

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan praktek kerja lapang adalah jumlah sapi induk yang dilakukan pemotongan kuku sebanyak 4 ekor yang terdiri dari sapi Limousin 1 ekor, Belgian Blue 1 ekor kondisi kuku sapi sehat dan sapi Limousin 1 ekor, Simmental 1 ekor dalam kondisi kuku sapi sakit. Kondisi kuku sapi yang sakit diberikan obat Phenyject dengan dosis 20 ml dan Hemadex 20 ml injeksi intramuscular. Pengecekan kembali pada sapi Simmental dinyatakan sembuh sedangkan sapi Limousin eartag 130016 diberikan Melovem 12 ml secara intramuscular. Sapi yang sakit dinyatakan sembuh setelah dilakukan pemotongan kuku dan pemberian obat.

Pemotongan kuku untuk kondisi kuku yang sehat dan kondisi kuku yang sakit memiliki prosedur yang berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada langkah maupun obat yang diberikan. Kuku sapi kondisi sehat untuk obat yang diberikan hanya Antiseptik Povidone Iodin dan Antibiotik spektrum luas Limoxin-25 Spray. Berbeda dengan kondisi kuku sapi yang sakit diberikan obat Povidone Iodin, Limoxin-25 Spray, Gusanex, Hemadex, Phenyject dan Melovem.

5.2.Saran

Saran yang dapat diberikan dalam pemotongan kuku sebaiknya program atau kegiatan pemotongan kuku dilakukan minimal 4-6 bulan sekali untuk menjaga kesehatan kuku ternak. Khususnya untuk ternak yang di pelihara secara intensif atau dikandangan lebih diperhatikan kondisi kuku ternak.